

**PEREMPUAN RENTENIR  
DARI PERSPEKTIF KONSELING FEMINIS**

**T E S I S**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si.)**



**Oleh:**

**PUKKA MARISI SAMOSIR**

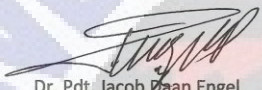
**NIM: 752014024**

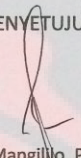
**PROGRAM PASCA SARJANA  
MAGISTER SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS TEOLOGI  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA  
2015**

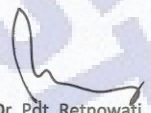
## LEMBAR PENGESAHAN

N a m a : Pukka Marisi Samosir  
No.Induk : 752014024  
Program Studi : Magister Sosiologi Agama  
Judul : Perempuan Rentan dari Perspektif Konseling Feminis

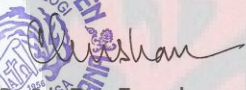
MENYETUJUI

  
Dr. Pdt. Jacob Baan Engel  
Pembimbing I

  
Ira Mangilio, Ph.D  
Pembimbing II

  
Dr. Pdt. Retnowati  
Penguji

Mengesahkan,

  
Dr. Pdt. Tony Tampake  
Ketua Program Studi

Dinyatakan LULUS Ujian Tanggal : 8 Desember 2015

1956



### PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUKRA MARISI SAMOSIR  
NIM : JS2014 024 Email : Pukrasamosir@gmail.com  
Fakultas : THEOLOGIA Program Studi : MAGISTER PSIKOLOGI AGAMA  
Judul tugas akhir : PEREMPUAN PENTENIR DARI PERSPEKTIF KONSELING FEMINIS  
Pembimbing : 1. Dr. DR. JACOB Daan Engel, M.Si.  
2. Ira D. MANGILOLO, Ph.D.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 14 MAREK 2015

METERAI TEMPEL  
6000  
PUKRA SAMOSIR  
Tanda tangan & nama terang mahasiswa



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711  
Jawa Tengah, Indonesia  
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321433  
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

### PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUKKA MARISI SAMOSIR  
NIM : 752014024 Email : pukkabraman@gmail.com  
Fakultas : THEOLOGIA Program Studi : MAJISTER SOSIOLOGI AGAMA  
Judul tugas akhir : PEMBERAN REMEMIR DARI PERSPEKTIF KONSELING  
FEMINIS

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak *non-eksklusif* kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing I dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 14 DESEMBER 2015

Mengetahui,

PRT. DR. JACOB D. ENGEL, MSi.

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

PUKKA MARISI SAMOSIR

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

IRA D. MANGILOLO, Ph.D.

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

**Motto:**

*“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” (Filipi 4:13)*

Pendeta bergerak dari satu krisis ke krisis lainnya bersama-sama dengan orang-orang yang digembalakannya.

Pelayanan Kristen yang sudah berlangsung selama lebih dua ribu tahun mengkondisikan/mempersiapkan orang-orang Kristen mengharapkan pendeta berada bersama mereka pada waktu krisis.

Karena itu, pendeta menyadari kekuatan dari warisan yang agung dalam tugasnya.

Walaupun ia merasakan perasaan gentar dalam melihat hadirnya krisis-krisis kehidupan yang misterius dan dahsyat, ia juga merasakan perasaan aman dalam melihat kenyataan bahwa umatnya menginginkan dan juga mengharapkannya hadir pada waktu-waktu mereka menghadapi pencobaan.

*(Wayne L. Oales)*

***Tesis ini kupersembahkan kepada:***

*Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus yang telah memilihku menjadi pelayanNya.*

*Dan juga kepada suamiku, Ir. Saul K Pardede serta buah cinta kasih kami: Nathan Bonadharma Christopher, Odilia Sophia dan Catherine Keiko Grace.*



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Raja Gereja, atas berkat dan perlindunganNya selama ini, sehingga tesis ini dapat terselesaikan seperti sekarang: **“Perempuan Rentenir dari Perspektif Konseling Feminis”**. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak mudah karena ditemukan banyak kendala yang dihadapi; oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak dan perorangan yang telah membantu dalam upaya penulisan tesis ini.

Pada kesempatan ini juga, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Pdt. Dr. Jacob D. Engel, M.Si. selaku pembimbing pertama bagi penulisan tesis ini. Beliau adalah guru yang baik, penuh perhatian, dedikasi yang tinggi dan rendah hati yang telah banyak memotivasi penulis untuk melibatkan diri dalam pelayanan pastoral, karena tanpa pelayanan pastoral, gereja akan menjadi gudang teologi dan dogma yang tidak menyentuh hidup nyata warga jemaat. Terima kasih atas masukan yang sangat berharga dan yang tanpa pamrih membimbing penulis dalam penyempurnaan tesis ini. Ucapan terima kasih juga, penulis sampaikan kepada ibu Ira Mangilolo, Ph.D., selaku pembimbing kedua dalam penulisan tesis ini, yang memberi semangat dan membimbing penulis terutama dalam memahami feminisme.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pdt. Dr. Tony Tampake, M.Si., selaku ketua PPS MSA UKSW Salatiga yang telah mengajari penulis dalam mendalami ilmu sosiologi agama dan sebagai dosen wali penulis.
2. Rektor, Dekan dan semua dosen Program Pasca Sarjana UKSW Salatiga.
3. Pucuk pimpinan HKBP yang telah merekomendasikan penulis untuk studi Program Pasca Sarjana di UKSW Salatiga, Praeses Distrik XVIII Jabartengdiy, amang Pdt. Josmar Sinaga, S.Th. yang telah banyak mendukung penulis di dalam berbagai pergumulan selama studi, dan juga kepada rekan-rekan pendeta.

4. St. Dr. Marihot Hutajulu, M.H. dan keluarga (Mejelis HKBP Salatiga) yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama studi. Terima kasih banyak untuk kebersamaan dan kerjasama selama ini!
5. St. Amri Sihaloho dan keluarga (Mejelis HKBP Salatiga) yang turut membantu dana selama studi.
6. Hisar Siahaan dan keluarga serta Elibert Sidabutar (warga jemaat HKBP Salatiga) sebagai rekan, sahabat serta kami anggap sebagai keluarga di Salatiga yang juga turut memberi bantuan.
7. Ir. Raya Samosir dan keluarga di Jepang yang bersedia menjadi donatur tetap selama penulis studi dan para donatur lainnya, antara lain: St. IGN Pakpahan di Jakarta, Budi Simangunsong di Jakarta, Ibu Dewi Siahaan, Kadir Gultom di Jakarta, Bpk. Samosir di Surabaya, dan banyak warga jemaat HKBP yang tidak cukup disebut satu-persatu, di berbagai tempat di luar Kota Salatiga, dimana penulis pernah melayani dan/atau menyampaikan Firman Tuhan. Tuhan memberkati!
8. Ir. Saul K Pardede, suamiku tercinta, serta ketiga anak kami; suami yang menginspirasi, mendukung serta setia mendampingi, rela berkorban dalam keterbatasan waktu dan perhatian terhadap keluarga selama studi. Semoga kita dapat bersama-sama melayani Tuhan, dalam perjalanan hidup pada masa-masa yang akan datang!
9. Para responden yang bersedia diwawancarai selama proses penulisan tesis ini.
10. Kepada banyak pihak dan perorangan yang tak cukup disebut satu-persatu, yang telah mendukung dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan studi ini.

Salatiga, 23 November 2015

Pukka M. Samosir

# DAFTAR ISI

Halaman:

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Pernyataan Tidak Plagiat .....	iii
Pernyataan Persetujuan Akses.....	iv
Motto.....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	viii
Abstrak .....	xi
Abstract .....	xiii

## **BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Perumusan Masalah .....	7
3. Tujuan Penelitian .....	7
4. Manfaat Penelitian .....	7
5. Metode Penelitian .....	8
6. Sistematika Penulisan .....	9

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Definisi Rentenir .....	10
2.2. Karakteristik Rentenir .....	11



2.3. Dinamika Kehidupan Rentenir Perempuan .....	18
2.4. Dampak Pekerjaan Rentenir Terhadap Kehidupan Pribadi dan Orang Lain .....	22
2.5. Definisi Konseling Feminis .....	33
2.5.1. Rentenir dari Perspektif Konseling Feminis .....	39

### **BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

3.1. Rentenir di Salatiga .....	43
3.1.1. Lokasi Penelitian .....	43
3.1.2. Gambaran Umum Rentenir di Salatiga .....	44
3.1.3. Faktor-faktor yang Menyebabkan Perempuan Menjadi Rentenir .....	48
3.2. Permasalahan yang Dialami oleh Perempuan Rentenir .....	51
3.2.1. Kekerasan Verbal .....	51
3.2.2. Eksploitasi Suku Bunga Tinggi .....	53
3.2.3. Masalah Peran Domestik .....	54
3.2.4. Masalah Psikologis Anak .....	54
3.3. Analisa Terhadap Permasalahan Perempuan Rentenir Ditinjau dari Konseling Feminis .....	56
3.3.1. Kekerasan Verbal .....	56
3.3.2. Eksploitasi Suku Bunga Tinggi .....	58
3.3.3 Masalah Peran Domestik .....	60
3.3.4. Masalah Psikologis Anak .....	65
3.3.5. Realita Perempuan Menurut Budaya dan Agama Versus Realita Perempuan Menurut Rentenir .....	66

3.3.6. Peranan Gereja dalam Mengatasi Permasalahan Rentenir.....	66
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>70</b>
Kesimpulan .....	70
Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>



## ABSTRAK

Terdapat tiga esensi permasalahan dalam tesis yang berjudul **“Perempuan Rentenir dari Perspektif Konseling Feminis”**, dalam studi kasus yang berlokasi di wilayah pasar raya Jalan Sudirman Kota Salatiga. Permasalahan tersebut, *pertama*, tentang profil perempuan rentenir yang banyak diminati masyarakat dibandingkan dengan program kredit murah dari pemerintah atau lembaga perkreditan formal; *kedua*, jenis rentenir, dan *ketiga*, perempuan rentenir ditinjau dari perspektif konseling feminis.

Ada dua jenis rentenir, *pertama*: Rentenir internal (rentenir yang juga bekerja sebagai pedagang di pasar). Rentenir internal berinteraksi secara intens dengan para nasabah dan para pedagang sekitarnya; *kedua*, Rentenir eksternal (hanya sebagai rentenir dan bukan pedagang) yang datang dari luar ke pasar untuk menawarkan uangnya. Rentenir eksternal memiliki keterbatasan waktu dan ruang dalam berkomunikasi mencari nasabah di pasar. Ketergantungan nasabah kepada rentenir terletak pada persoalan budaya ekonomi masyarakat. Dalam praktik, rentenir selalu membangun citra diri lewat penguatan kapital budaya (*cultural capital*). Hal inilah yang tidak dimiliki oleh lembaga-lembaga perkreditan formal, yang lebih cenderung bersikap birokratis atau prosedural yang relatif lebih rumit.

Bunga yang dibebankan kepada nasabah relatif cukup tinggi dibandingkan dengan bank pemerintah atau lembaga-lembaga perkreditan formal; hal inilah yang menjadi masalah bahwa para perempuan rentenir ini melakukan

eksploitasi suku bunga tinggi terhadap nasabahnya. Peranan rentenir yang seolah-olah menolong para nasabah untuk mendapatkan dana cepat, tetapi pada kenyataannya para rentenir ini memperoleh untung besar dari nasabahnya melalui eksploitasi suku bunga yang tinggi tersebut.

Pendampingan dari perspektif konseling feminis terhadap perempuan rentenir ini ialah bagaimana memahami masalah-masalah yang dihadapi perempuan rentenir ini dalam menjalankan praktik bisnis ini ditinjau dari konseling feminis. Diharapkan melalui peran pendampingan ini memberi kesadaran dan perubahan terhadap perempuan rentenir ini dalam menjalankan pekerjaannya.

## ABSTRACT

There are three essentials of problem in the thesis entitled "**Women Moneylenders in the Perspective of Feminist Counselling**", in case studies, located in the region of Jalan Sudirman Salatiga. These problems, *first*, about the profiles of women that many moneylenders demand community compared to the cheap credit programs from the Government or institutions of formal; *second*, this type of moneylenders, and *a third*, female perspective of moneylenders feminist counselling.

There are two types of moneylenders, *first*: internal loan shark (usurer who also worked as a trader in the market). The internal moneylenders interact intensively with clients and merchants. *second*, external moneylenders (only as moneylenders and not traders) who came from outside to the market to offer her money. External moneylenders has limited time and space to communicate looking for customers in the market. The dependence of the customer to the moneylenders lies in the question of the economic culture of the community. In practice, the moneylenders always build self-image through the strengthening of capital of culture (*cultural capital*). It is not owned by the institution of formal institutions, which are more likely to be bureaucratic or procedural is relatively more complicated.

The interest rate charged to borrowers is relatively quite high compared to Government banks or institutions of formal; This is the problem that



these moneylenders do women exploitation of high interest rates against its customers. The role of moneylenders who ostensibly help the clients to get funds quickly, but in fact the moneylenders gained a profit of its customers through the exploitation of such high interest rates.

Mentoring from the perspective of feminist counselling to women moneylenders is how to understand the problems faced by women in the exercise of this loan shark business practices this review of feminist counselling. It is hoped through this mentoring role gives awareness and changes to these moneylenders in the running woman her job.

